

# Dampak Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial terhadap Masyarakat, Lingkungan dan Pemerintah (*Impact of Implementation of Social Responsibility on Society, Environment and Government*)

Matdio Siahaan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jakarta, Indonesia

[matdio.siahaan@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:matdio.siahaan@dsn.ubharajaya.ac.id)



## Riwayat Artikel

Diterima pada 8 Februari 2022

Revisi 1 pada 13 April 2022

Revisi 2 pada 16 April 2022

Revisi 3 pada 9 Agustus 2022

Revisi 4 pada 16 Agustus 2022

Disetujui pada 19 Agustus 2022

## Abstract

**Purpose:** To determine the impact of CSR implementation on the Community, the Environment and the Government so that the company can operate in a sustainable manner. The company adheres to the principle of profit orientation but not only that, it includes the company's corporate social responsibility to the community around the company and its environment.

**Method:** This study uses qualitative research methods with the tools of observation, interviews, literature and processing primary and secondary data. This study discusses the role of each stakeholder consisting of the community/environment, companies and the government.

**Results:** From the results of the study, it was found that the implementation of CSR is still not on target so that the community is expected to play an active role in CSR activities to report any deviations in the implementation in the field.

**Limitations:** This study only discusses the impact of CSR implementation from companies engaged in oil palm plantations, it still needs to be investigated from other business fields such as mining, etc.

**Contribution:** Research contributions provide insight and knowledge to the people of Jake Village that companies are obliged to implement CSR and vice versa the company has a responsibility to the community and the environment to maintain harmony for the sustainability of the company's operations.

**Keywords:** CSR, *Impact of CSR Implementation, Stakeholders*

**How to cite:** Siahaan, M. (2022). Dampak Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial terhadap Masyarakat, Lingkungan dan Pemerintah. Studi Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen, 1(2), 113-125.

## 1. Pendahuluan

Pentingnya badan usaha dalam menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan telah menyebabkan terjadinya pergeseran pemikiran bagi para investor, keuntungan bukan lagi sasaran pokok sebuah perusahaan, juga bukan “segalanya” dari sebuah perusahaan. Dengan munculnya kesadaran tersebut, para pelaku usaha semakin peduli dalam membuat produk yang *green environment*, dengan mengikuti prinsip-prinsip sosial dan peraturan hak asasi manusia. Jadi para investor pada saat mengoperasikan sebuah bisnis harus memprioritaskan kehidupan perusahaan yang berkelanjutan dimasa yang akan datang. Investor tetap fokus terhadap *green environment* supaya tetap terjaga ekosistem. Laporan *triple bottom line* menguraikan filosofi pembangunan berkelanjutan perusahaan, dan laporan kinerja mencakup aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

Melalui ketiga aspek pelaksanaan tersebut, bisnis terus didorong agar berkomitmen kepada pemegang saham dan kreditur yang lebih luas. Sehingga menguatkan, bahwa *triple bottom line* memotivasi memberikan donasi sukarela dari perusahaan. Berkontribusi berupa donasi dan teknologi agar tercipta kehidupan sosial yang lebih baik dan lingkungan yang lebih sehat. Selain itu, tiga aspek informasi perlu dilakukan untuk membangun kepercayaan, memenuhi kebutuhan, memperlambat komunikasi

dengan pemangku kepentingan, memitigasi risiko perusahaan dan meningkatkan reputasi, serta mensiasati keberlanjutan internal. Meningkatkan dan mendapatkan keunggulan kompetitif di bidang berikut: modal, pekerja, pemasok, dan pelanggan. Laporan kinerja pada ketiga bidang dibuat untuk menjadi laporan tahunan, atau yang lebih dikenal dengan laporan tahunan. Kinerja Keuangan dinyatakan dalam bentuk laporan keuangan perusahaan, sedangkan kinerja sosial dan lingkungan tercermin dalam laporan *corporate social responsibility*, atau yang lebih dikenal dengan CSR perusahaan.

Berdasarkan tanggung jawab etis perusahaan terhadap lingkungan, kegiatan CSR yang dilaksanakan tidak sembarangan, tetapi hanya untuk membantu meminimalkan dampak dari kegiatan tersebut terhadap perusahaan, tetapi dapat digunakan sebagai strategi bisnis untuk mendapatkan perhatian masyarakat sekitar. perusahaan Pelaksanaan tanggung jawab sosial memang sangat dibutuhkan bagi semua perusahaan, karena melalui pelaksanaan *corporate social responsibility* perusahaan yang benar, banyak manfaat positif yang dapat diperoleh dalam jangka panjang. Belakangan ini, perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan atau manufaktur juga turut serta dalam pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan. Perkembangan tanggung jawab sosial perusahaan di industri pertambangan khususnya di pabrik mobil belum secepat industri lainnya. Mobil menggunakan sumber daya alam seperti batu bara dan membakarnya sebagai bahan bakar dalam operasinya, meskipun tidak sebanyak pabrik minuman. Sektor manufaktur yang lebih maju menghasilkan karbon dioksida dalam jumlah besar, yang menyebabkan kerusakan lingkungan. Pertumbuhan perusahaan telah menyebabkan peningkatan kurangnya ruang hijau. Hal ini dapat merusak lingkungan dan merugikan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, perusahaan perlu menerapkan CSR.

Perusahaan menetapkan banyak tujuan yang akan dicapai agar kegiatan organisasinya terus berjalan dalam menghadapi tantangan dimasa yang akan datang. Salah satunya adalah dengan melaksanakan CSR secara berkelanjutan. Tetapi dalam kenyataan masih banyak perusahaan yang belum konsisten menjalankan CSR setiap tahunnya seperti data berikut;

Perusahaan menetapkan banyak tujuan yang akan dicapai agar kegiatan organisasinya terus berjalan dalam menghadapi tantangan dimasa yang akan datang. Salah satunya adalah dengan melaksanakan CSR secara berkelanjutan. Tetapi dalam kenyataan masih banyak perusahaan yang belum konsisten menjalankan CSR setiap tahunnya seperti data berikut.



Gambar 1. Daftar Perusahaan di BEI yang melaksanakan CSR (2011-2013)

Sumber: Data BEI, Jakarta, 2013

Saat ini, tidak semua perusahaan telah memenuhi kewajibannya untuk memenuhi *corporate social responsibility*, meskipun hal ini diatur dalam Pasal 74 UU SDA, dan kontribusi tidak dibatasi dan dimasukkan dalam laporan keuangan. [Undang-undang No. 25 tentang Penanaman Modal tahun 2007](#)

menekankan tanggung jawab sosial ini, dan Pasal 15(b) mengatur bahwa “setiap investor berkewajiban untuk melaksanakan *corporate social responsibility* ” dari perusahaan. Selain itu, pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan khususnya emiten juga diatur oleh Bapepam LK. Tentang penyampaian laporan tahunan emiten atau emiten. Tanggung jawab sosial perusahaan adalah suatu tanggung jawab yang betul-betul dilaksanakan untuk ikut serta berkontribusi lebih besar kepada masyarakat melalui tindakan sosial atau tanggung jawab menyelamatkan lingkungan. Berdasarkan penjelasan di atas, bahwa rencana CSR adalah kegiatan yang ditujukan untuk tujuan sosial dan lingkungan masyarakat di sekitar perusahaan dan masyarakat luas.

Pelaksanaan *corporate social responsibility* Perusahaan tidak terlepas dari peran stakeholders dan orang-orang dalam organisasi sebagai bagian dari manusia organisasi. Pemangku kepentingan adalah hubungan berdasarkan kepentingan yang saling terkait satu sama lain. Dari uraian di atas dapat dibuat ringkasan bahwa pemangku kepentingan adalah individu atau entitas kelompok yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pengambilan keputusan internal dalam organisasi, artinya tanpa peran pemangku kepentingan, organisasi tidak dapat mengambil keputusan sepihak karena dapat mengakibatkan ketidakefisienan.

Pemangku kepentingan diklasifikasikan menjadi dua divisi, yaitu pemangku kepentingan primer dan pemangku kepentingan sekunder. Pemangku kepentingan utama termasuk pemilik bisnis, karyawan perusahaan, *customer*, dan *supplier*, yang terus ada kalau operasional perusahaan berjalan terus. Dan *stakeholder* sekunder meliputi aktivis organisasi, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Akademis, Masyarakat dan Pemerintah dimana mereka mempunyai pengaruh terhadap operasional perusahaan.

Pelaksanaan program sering kali tidak berjalan mulus karena pemangku kepentingan primer dan sekunder tidak berperan aktif dan perusahaan masih memandang hal ini merugikan perusahaan karena mengurangi keuntungan. Pada saat pelaksanaannya, pemerintah tidak mengatur dan mengawasi secara optimal, sehingga masyarakat tidak dapat memanfaatkan CSR secara maksimal, seperti hasil penelitian PT. X, seperti pada tabel berikut:

Tabel 1. Rekap Biaya CSR PT. X Tahun 2018

No	Kegiatan CSR	Total Biaya (Rp)
1	Bagian Pendidikan	20.000.000
2	Bagian Kesehatan dan Lingkungan	25.000.000
3	Bagian Agama	176.000.000
4	Bagian Pemuda dan Olahraga	
5	Bagian HUT dan PHBI	30.000.000
6	Bagian Ekonomi masyarakat	104.800.000
	<b>Jumlah</b>	<b>355.800.000</b>

Sumber: Data CSR PT. X

Pendekatan kualitatif pada umumnya cenderung digunakan pada laporan-laporan. Hal ini yang memicu penulis untuk menjalankan sebuah penelitian tentang *sustainability report* yang dibersamai dengan memodifikasi variabel yang digunakan. Adapun variabel pada penelitian ini adalah likuiditas, profitabilitas serta *sustainability report* yang pengamatannya diambil dari Tahun 2018 hingga 2020. Dari tabel di atas, CSR pada PT. X dilaksanakan sebesar Rp. Pada 355.800.000 masyarakat Desa Jake menilai besaran CSR belum optimal, sehingga peneliti ingin mengetahui lebih jauh kebutuhan masyarakat Desa Jake. Peneliti kemudian membatasi pembahasan penelitian ini dengan mengambil tiga pemangku kepentingan: dunia usaha, pemerintah, dan masyarakat.

## 2. Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

### **Pengertian *Corporate Social Responsibility (CSR)***

*Corporate Social Responsibility* Perusahaan merupakan seperangkat kebijakan praktik dan terkait dengan pemangku kepentingan, etika bisnis, nilai-nilai sosial, kepentingan perusahaan, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan. Selain itu tanggung jawab sosial perusahaan dipandang sebagai komitmen bisnis terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan, seperti peningkatan kualitas karyawan, keluarga, atau masyarakat sekitar. Hal ini menunjukkan bahwa bentuk praktik CSR meliputi kegiatan kemasyarakatan, praktik pengelolaan sumber daya manusia dan bisnis, serta keterpaduan faktor lingkungan dan sosial. CSR menjadi salah satu faktor yang dominan mempengaruhi sebuah strategi bisnis yang berkelanjutan karena terus berkontribusi kepada kinerja bisnis dan nilai pasar sebuah perusahaan.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan adalah seperangkat prinsip dan prosedur mengenai pemangku kepentingan, sikap yang berhubungan dengan norma perusahaan, prinsip-prinsip umum, keperluan di luar sosial, dan kepatuhan. Tanggung jawab sosial perusahaan adalah seperangkat prinsip dan prosedur tentang pemangku kepentingan, perilaku yang terkait dengan etika bisnis, nilai-nilai sosial, kepentingan publik, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan. Tunjukkan bahwa bentuk praktik CSR adalah integrasi kegiatan masyarakat lokal, praktik sumber daya manusia dan tata kelola perusahaan, serta aspek lingkungan dan sosial. Selain itu, tanggung jawab sosial merupakan rencana tanggung jawab sosial yang dapat membawa manfaat positif bagi masyarakat sekitar dan seluruh masyarakat. Kami berharap dapat meningkatkan reputasi dan *image* positif dari perusahaan melalui praktik CSR terhadap masyarakat, yang akan berdampak pada perkembangan bisnis yang berkelanjutan dimasa yang akan datang. Selain itu, perusahaan dengan reputasi dan citra yang baik akan memperoleh lebih banyak pelanggan, loyalitas yang lebih tinggi, dan pada akhirnya meningkatkan keuntungan perusahaan. Spektrum luas manfaat CSR berarti bahwa perusahaan harus lebih menekankan pada tidak hanya pelaporan keuangan, tetapi juga mengoordinasikan tiga elemen kunci dari kerangka tanggung jawab sosial perusahaan.

Dengan reputasi yang tinggi dan citra perusahaan yang baik, mereka akan mendapatkan lebih banyak pelanggan, loyalitas yang lebih tinggi dan, pada akhirnya, meningkatkan keuntungan perusahaan. Berbagai manfaat tanggung jawab sosial perusahaan berarti bahwa perusahaan harus lebih memperhatikan tidak hanya pelaporan keuangan, tetapi juga untuk menyelaraskan tiga elemen kunci dari tanggung jawab sosial perusahaan. Luasnya manfaat CSR berarti perusahaan harus lebih giat untuk merealisasikan bentuk-bentuk program dari CSR yang mampu menentukan kebutuhan dari masyarakat terutama sekitar domisili perusahaan.

CSR harus berusaha untuk mendapatkan laba yang maksimal, mengikuti peraturan atau hukum yang berlaku, berbuat sesuai etika bisnis dan mewujudkan sebuah perusahaan yang baik. *Corporate Social Responsibility* dari sebuah bisnis atau perusahaan adalah strategi bisnis agar perekonomian dari seluruh masyarakat yang didukung oleh kontribusi dari perusahaan sebagai bentuk kepedulian untuk meningkatkan pendapatan masyarakat melalui donasi modal. Dewan Bisnis Dunia untuk Pembangunan Berkelanjutan beroperasi secara etis dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi sambil meningkatkan kualitas hidup pekerja, keluarga mereka, dan komunitas mereka. Forum ini telah diidentifikasi sebagai upaya berkelanjutan dari komunitas bisnis, masyarakat semua. Dan menyimpulkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan adalah sebagai bentuk kepedulian terhadap komunitas perusahaan yang bertanggung jawab atas kelestarian lingkungan dan kesejahteraan karyawan. Tanggung jawab sosial perusahaan/CSR adalah: Suatu keadaan dimana perusahaan yang menunjukkan tanggung jawab sosial memperhatikan keuntungan perusahaan, terutama peningkatan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan. Menurut *World Council for Sustainable Development*, CSR merupakan upaya bisnis untuk bertindak secara etis, baik dengan memperhatikan aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan, maupun secara tidak langsung kepada para pemangku kepentingan, dalam bentuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat secara langsung.

Perusahaan memperkenalkan CSR dalam beberapa tahapan yakni:

- a. Langkah Perencanaan. Mempersiapkan semua yang dibutuhkan oleh perusahaan saat melaksanakan *Corporate Sosial Responsibility*.
- b. Langkah Pelaksanaan. Lakukan aktivitas terbaik yang kamu bisa.
- c. Langkah Evaluasi, mengevaluasi sejauh mana CSR telah dilaksanakan, bagaimana seharusnya.
- d. Langkah Pelaporan, membuat laporan pelaksanaan CSR yang transparan kepada pemangku kepentingan.

Kotler dan Lee ([Kartini 2013:63-75](#)) menjelaskan enam kategori kegiatan di bidang tanggung jawab sosial perusahaan, yaitu:

- a. Promosi kegiatan sosial (Penyebab Promosi)
- b. Pemasaran kausal
- c. Pemasaran sosial perusahaan
- d. Pekerjaan amal perusahaan
- e. Relawan, pekerja sosial masyarakat (*community volunteering*)
- f. Melakukan Bisnis yang peduli kepada masyarakat

### ***Tujuan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan***

Tujuan CSR adalah:

1. Berdasarkan asumsi bahwa perilaku perusahaan pada dasarnya baik, meningkatkan citra perusahaan dan menjaga citra perusahaan.
2. Pemenuhan tanggung jawab jika ada kontrak sosial antara organisasi dan masyarakat sehingga, dapat sebuah organisasi yang membebaskan tanggung jawab sosial.

*Corporate Social Responsibility* adalah perpanjangan dari pelaporan keuangan perusahaan yang bertujuan untuk menyampaikan informasi kepada penanam modal, dan menurut Untung, guna tanggung jawab sosial perusahaan antara lain menjaga dan meningkatkan reputasi dan citra merek perusahaan, serta mengurangi risiko operasional perusahaan, mengurangi dampak pengelolaan limbah.

### ***Manfaat Tanggung Jawab Sosial***

Manfaat artinya berguna atau berguna bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain. Dalam hal ini manfaat tanggung jawab sosial adalah sama yakni hadirnya sebuah perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, perusahaan dan pemerintah.

Menurut [Wahyuningrum \(2015: 111\)](#), manfaat tanggung jawab sosial bagi dunia usaha adalah:

1. Meningkatkan profitabilitas dan kinerja keuangan, misalnya melalui eko-efisiensi.
2. Tetap memelihara akuntabilitas, reputasi, dan komunitas investasi.
3. Terus menjaga agar karyawan tetap loyal.
4. Mengurangi kepekaan terhadap gejolak masyarakat.
5. Tingkatkan reputasi dan bangun perusahaan Anda.

Menurut Clark, manfaat tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat (dalam [Mardikanto , 2014:134](#)) adalah:

1. Menciptakan kesempatan kerja, pengalaman kerja dan kesempatan pelatihan.
2. Menyediakan dana untuk investasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur.
3. Keahlian bisnis (profitabilitas).

Menurut [Mardikanto \(2014:135\)](#), manfaat tanggung jawab sosial perusahaan kepada pemerintah yakni:

1. Persediaan pendanaan
2. Sarana dan prasarana tetap disupport dengan baik
3. Dukungan keterampilan

Beberapa manfaat tanggung jawab sosial bagi kami adalah:

1. Memperluas penjualan dan pangsa pasar
2. Perkuat posisi merek
3. Meningkatkan citra dan pengaruh perusahaan
4. Meningkatkan kemampuan untuk menarik, memotivasi dan mempertahankan karyawan
5. Kurangi biaya operasi
6. Meningkatkan kemauan investor untuk berinvestasi

### ***Jenis Tanggung Jawab Sosial***

1. Menyebabkan dana milik perusahaan bertambah untuk membangun kepedulian tentang acara yang bersifat umum atau membantu pendanaan, keterlibatan masyarakat atau merekrut sukarelawan untuk kegiatan tertentu.
2. Pemasaran Karir  
Dalam acara ini, pedagang berjanji untuk menyumbangkan persentase tertentu yang di dasarkan pada pendapatan kegiatan sosial dari penjualan produk.
3. Pemasaran sosial perusahaan  
Kegiatan perusahaan membantu dan melaksanakan promosi mengenai perubahan sikap bertujuan untuk menjaga kesehatan, keselamatan, kesejahteraan masyarakat serta melindungi lingkungan.
4. Amal atau sponsor perusahaan  
Kegiatan perusahaan membantu menyampaikan donasi langsung kepada kelompok masyarakat tertentu dalam bentuk donasi.
5. Layanan Relawan Komunitas  
Perusahaan terus mendorong karyawan, mitra ritel atau pewaralaba untuk secara sukarela meluangkan waktu untuk mendukung kelompok masyarakat setempat yang menjadi objek kegiatan yang dilaksanakan oleh perusahaan.
6. Kegiatan Usaha yang berpihak kepada masyarakat  
Perusahaan melakukan kegiatan usaha selain yang ditentukan oleh undang-undang, dan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan melindungi lingkungan, dan berinvestasi dalam mendukung kegiatan sosial. (<https://cerdasco.com/tanggung-jawab-sosial-perusahaan/>).

### ***Teori Pemangku Kepentingan (Theory Stakeholder)***

Stakeholder adalah kelompok atau individu yang yang saling mempengaruhi untuk mewujudkan apa yang menjadi tujuan perusahaan. Teori pemangku kepentingan berasumsi bahwa perusahaan bukanlah entitas yang egois, tetapi harus dapat memberikan kontribusi bagi pemangku kepentingan seperti pemegang saham, kreditur, konsumen, pemasok, pemerintah, masyarakat, analis, dan pihak lain. Dalam pengambilan keputusan manajemen perlu mempertimbangkan pemangku kepentingan supaya dimasa yang akan datang mampu menaikkan level atau nilai perusahaan. Oleh karena itu, kegiatan bisnis sebaiknya dapat menjawab kebutuhan dan kepentingan para stakeholders, serta bertanggung jawab atas seluruh kegiatan usaha perusahaan, karena dukungan stakeholders sangat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan, karena semakin baik dari current ratio perusahaan maka posisi keuangan semakin bagus, [Wandi Jackson, Mia Laksmiwati \(2021\)](#) Pengaruh Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Return on Asset, Firm Size dan Cash Ratioterhadap Dividend Payout Ratiopada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks Kompas-100 di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018.

Sesuai dengan uraian tersebut di atas, teori pemangku kepentingan, tampak keseluruhan berhubungan dengan bagaimana sebuah bisnis mengelola pemangku kepentingannya. Strategi bisnis untuk mengatur pemangku kepentingannya didasarkan atas strategis yang ditetapkan oleh sebuah perusahaan mengelola pemangku kepentingannya tergantung pada pilihan strategis yang dibuat oleh perusahaan. Jika sebuah perusahaan ingin mencoba mempengaruhi hubungan antara organisasinya dan para pemangku kepentingannya, ia dapat menerapkan strategi proaktif. Di sisi lain, strategi pasif sering kali tidak memantau aktivitas pemangku kepentingan secara terus-menerus, atau mencoba melaksanakan strategi yang terbaik agar pemangku kepentingan tertarik perhatiannya terhadap

kemajuan perusahaan, sehingga mengakibatkan tingginya tingkat pengungkapan informasi tentang aktivitas sosial dan kinerja sosial dari perusahaan tersebut.

### **Teori Agensi**

Pada dasarnya teori keagenan membahas tentang hubungan antara pemilik atau pemegang saham sebagai direktur dan perwakilan sebagai manajer berpendapat bahwa hubungan keagenan terjadi jika satu orang atau lebih orang mempekerjakan untuk memberikan layanan dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen atas nama mereka, dan hubungan keagenan muncul. Menurut teori keagenan, manajer dan agen memiliki kepentingan yang berbeda, tetapi keduanya berusaha untuk memaksimalkan kepuasan. Dalam teori keagenan, agen cenderung mencoba memaksimalkan keuntungan mereka sendiri dengan mengorbankan kepentingan klien. Hal ini menyebabkan konflik agen antara manajemen dan pemilik. Salah satu cara untuk meminimalkan konflik ini adalah dengan cara meminta agen untuk mengungkapkan informasi yang akurat yang menunjukkan bahwa pemimpin bisnis dengan berpenghasilan yang lebih tinggi cenderung lebih sepenuhnya mengungkapkan keuntungan pribadi seperti promosi dan tunjangan. Sebaliknya jika profitabilitas perusahaan menurun, manajemen akan cenderung mengurangi keterbukaan informasi untuk menyembunyikan alasan yang menyebabkan penurunan profitabilitas perusahaan (Setiawan, et al, 2022).

### **3. Metode penelitian**

Metode penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini, dimana peneliti berusaha mendeskripsikan dan menemukan masalah situasi, kondisi, dan fenomena yang menjadi subyek pengkajian. Sesuai dengan penelitian Bogdan dan Taylor, ini adalah proses penelitian yang menghasilkan meta data dalam bentuk bahasa tertulis atau lisan orang dan perilaku yang dapat diamati. Data yang dikumpulkan dalam artikel ini adalah data primer (utama) dan data sekunder yang didapat dengan pengamatan, *interview*, studi pustaka, penelitian kepustakaan, dan data perusahaan untuk mendukung penelitian ini.

Lokalisasi penelitian ini dilakukan di PT. X terletak di Desa Jake, Kecamatan Kuantan Singingi, Provinsi Riau. Oleh karena itu, bisnis ini menerapkan *corporate social responsibilty* dan bertanggung jawab secara sosial terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Sasaran dan informan adalah pejabat humas, pekerja kantoran, masyarakat, dan pemerintah daerah yaitu Sekretaris Dinas Pekerjaan Sosial Kabupaten Kuantan Singingi, Camat dan Aparat dan Kepala Desa.

### **4. Hasil dan Pembahasan**

#### **Penelitian Terdahulu**

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menjadi acuan dari penelitian saat ini dalam menganalisis permasalahan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Penelitian Terdahulu

No	Judul, Peneliti, Tahun	Fokus penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Analisis Multi Stakeholders dalam Corporate Social Responsibility (CSR) (Nurwita Kurniawati, Hilmy Mochtar, Mar'atul Makhmudah, 2014)	Analisis Multi Stakeholders dalam Corporate Social Responsibility (CSR)	Kualitatif	Implementasi CSR di Kabupaten Sidoarjo masih bersifat sporadis, terbatas dan belum terkoordinasi dengan baik serta dilaksanakan sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat sekitar sehingga belum optimal. Maka dari itu pemerintah sengaja membentuk forum CSR di tingkat Kecamatan. Tujuan forum CSR adalah untuk

				menginventarisir kebutuhan program masyarakat, mempublikasikan program-program yang dibutuhkan tersebut beserta dengan total biayanya, hingga melakukan monitoring dan evaluasi
2	Analisis Penerapan Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Keluarga PT Winaros Kawula Bahari ( <a href="#">Christopher Albert Budiman, 2019</a> )	Analisis Penerapan Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Keluarga PT Winaros Kawula Bahari	Kualitatif	Untuk penerapan perspektif teoritis tentang strategi CSR di dalam perusahaan ini sudah cukup baik karena program CSR yang ada di dalam perusahaan sesuai dengan teori stakeholder yaitu memberi keuntungan dari sisi tanggung jawab sosial kepada seluruh stakeholder perusahaan. Dan hal itu telah dinilai positif oleh internal perusahaan dan masyarakat sekitar.
3	Corporate Social Responsibility : Implikasi stakeholder dan legitimacy GAP dalam peningkatan kinerja perusahaan (Marsella Eka Puspita, 2015)	Corporate Social Responsibility : Implikasi stakeholder dan legitimacy GAP dalam peningkatan kinerja perusahaan	Kualitatif	Pengungkapan CSR faktanya memberikan berbagai manfaat bagi perusahaan terutama manfaat jangka panjang seperti peningkatan nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham, menjaga legitimasi yang diperoleh perusahaan, meningkatkan penjualan dan secara tidak langsung akan membuat masyarakat turut serta dalam menjaga eksistensi dari perusahaan
4	Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) Bidang Pendidikan PT Hino Motors Sales Indonesia (Dwi Tiyanto.2013)	Bagaimana pelaksanaan CSR bidang pendidikan PT Hino Motors Sales Indonesia	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program CSR PT. HMSI di bidang pendidikan dapat dikategorikan ke dalam corporate social marketing dan corporate philanthropy dengan model keterlibatan langsung perusahaan dan bermitra dengan instansi lain. CSR PT. HMSI dalam bidang pendidikan masih berada pada tahap pelaksanaan program dan pada tingkat partisipasi. Kemudian faktor yang mempengaruhi atau mendasari pelaksanaan CSR PT. HMSI adalah karena kesadaran perusahaan akan tanggung jawab terhadap kesinambungan lingkungan dan pengembangan masyarakat dan adanya ketaatan terhadap regulasi

				dari pemerintah
5	Implementasi Prinsip CSR Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Marthin, Marthen B. Salinding, dan Inggit Akim.(2017)	Bagaimana Pelaksanaan CSR Berdasarkan UU No.20 Tahun 2007	Kualitatif	Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa norma kewajiban CSR bagi perseroan terkesan tidak tegas, karena tidak memuat sanksi bagi perseroan

Sumber: Data diolah, 2020

#### ***Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu.***

Kesamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada tema yang diteliti yaitu pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* sebuah perusahaan. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada tinjauan analisis yang digunakan, dimana pada penelitian ini menggunakan tinjauan Piramida Carroll. Pemilihan tinjauan Piramida Carroll didasari atas isi dalam teori Piramida Carroll yang mana, perusahaan diharuskan bertanggungjawab kepada seluruh stakeholder yang terlibat, bukan hanya pemegang saham dan investor semata. Selain itu objek penelitian ini dengan penelitian terdahulu juga berbeda. Pada penelitian ini, peneliti memilih Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit di Riau sebagai objek penelitian.

#### ***Kegunaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan untuk Perusahaan***

Pelaksanaan usaha suatu usaha harus mencerminkan kepedulian terhadap masyarakat sekitar usaha agar kegiatan usahanya dapat berjalan dengan lancar. Berdasarkan volume tanggung jawab sosial dikenal dalam tiga dimensi yaitu penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Peneliti berusaha mendeskripsikan dan menemukan berbagai situasi, kondisi, atau fenomena yang menjadi subyek penelitian. Proses penelitian yang menghasilkan meta data dalam bentuk bahasa tertulis atau lisan orang dan perilaku yang dapat diamati ekonomi, masyarakat dan lingkungan atau yang lebih dikenal dengan *triple bottom line*. Perusahaan dapat mengembangkan kewirausahaan di masyarakat sekitar dengan memberikan modal komersial, dan membantu masyarakat menjadi wirausaha melalui kegiatan, sehingga mewujudkan dimensi ekonomi untuk mengembangkan usaha masyarakat terutama di sekitar perusahaan berdomisili.

Perusahaan dapat mencapai tujuan sosial dengan memberikan bantuan bidang pendidikan, pelatihan, kesehatan, bantuan pengembangan, dan lain-lain. Meskipun perusahaan dapat mengatasi pencemaran lingkungan masyarakat dengan berfokus pada pengelolaan limbah yang ditargetkan daripada mencemari air, udara, ruang hijau, dan pertimbangan lainnya

Dalam artikel ini, manfaat tanggung jawab sosial kepada perusahaan adalah: 1. Meningkatkan image perusahaan, 2. Memperbaiki kondisi lingkungan masyarakat, 3. Kami menggunakan teori dalam buku [Mardikanto \(2014: 135\)](#), yang menunjukkan bahwa ini adalah peningkatan kinerja karyawan. Banyak perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan dan energi, pertanian, industri, jasa, perdagangan, keuangan dan bidang lainnya di Riau sehingga penelitian ini dilakukan dibidang pertanian khususnya perusahaan perkebunan kelapa sawit. Dan terus merumuskan tujuan masa depan, melalui manajemen strategis dan membangun terus komunikasi yang efektif dengan seluruh stakeholder, untuk secara konsisten menciptakan citra perusahaan yang baik. PT. X telah membentuk departemen hubungan masyarakat yang tujuan kerjanya adalah menjaga citra perusahaan dan bertindak sebagai perantara perusahaan dengan pihak pemerintah, dan pihak umum.

Sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan pihak perusahaan yang telah melakukan sebanyak mungkin kegiatan tanggung jawab sosial, maka PT. X baik-baik saja. Program tersebut dilaksanakan sesuai dengan rencana yang tercantum dalam laporan kinerja 2018, yaitu melalui pemberian dukungan

di bidang Pendidikan, Kesehatan dan Lingkungan, Keagamaan dan hari Kemerdekaan dan Nasional. Berdasarkan wawancara perusahaan, penulis mewawancarai beberapa pihak pemerintah, dalam hal ini Camat dan Kepala Desa Jake, serta elemen masyarakat yang menyelenggarakan acara tanggung jawab sosial perusahaan PT. X belum maksimal seperti yang diharapkan masyarakat. Oleh karena itu, masih diyakini bahwa PT. X tidak mendapat pengakuan yang layak dari pemerintah setempat dan warga Desa Jake, sehingga masyarakat tidak menikmati keberadaan perusahaan tersebut.

Harapan bagi PT. X mewujudkan *corporate social responsibility* adalah pencapaian lingkungan sosial yang lebih baik. Perusahaan PT. X sebelumnya mengira bahwa interaksi dengan masyarakat Desa Jake tidak harmonis secara keseluruhan, namun sejak awal berdirinya PT. X selama ini menilai kinerja perusahaan di bidang tanggung jawab sosial, aturan yang ada dan harapan perusahaan adalah untuk mengurangi atau meminimalkan perselisihan sosial. Hal ini sejalan dengan wawancara dengan beberapa tokoh masyarakat dan pemerintah daerah yang menanggapi survei peneliti bahwa masyarakat di Desa Jake masih bergesekan dengan keberadaan PT.

Banyak alasan dan diskriminasi dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial tidak merata sehingga masih didapati kerusakan fasilitas masyarakat seperti jembatan dan jalan desa. Pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial memiliki banyak manfaat bagi perusahaan, dimana karyawan perusahaan akan bekerja dengan tenang dan optimal karena tidak ada campur tangan dan gesekan dari pemerintah dan masyarakat sekitar, karena merasa masyarakat sudah dapat menikmati manfaat kehadiran perusahaan melalui realisasi penyaluran dana *corporate social responsibility* dari perusahaan tersebut.

#### ***Kegunaan Corporate Social Responsibility Perusahaan untuk Masyarakat***

Menurut Clark (pada [Mardikanto, 134](#)), manfaat *corporate social responsibility* kepada lingkungan masyarakat, pelaksanaan *social corporate responsibility* harus mencakup unsur-unsur berikut: Investasi prasarana dan sarana, ketrampilan (profesional), Mendapat Laba (Profit). Timbul pertanyaan dari ketiga unsur di atas, apa yang menjadi tujuan utama karyawan dan masyarakat ?. Sebagian besar tujuan memiliki bisnis dalam bidang tertentu akan membantu masyarakat dalam menciptakan lapangan kerja, pengalaman kerja dan pelatihan. Dengan adanya PT. X diharapkan menjadi peluang yang baik bagi masyarakat sekitar, yakni masyarakat Desa Jake. Bagi orang-orang dengan kemampuan dan kualifikasi akademik, mereka berhak bekerja di perusahaan yang sesuai dengan kualifikasi komunitas. Dan seharusnya, bisnis harus mengoptimalkan masyarakat sekitar perusahaan, bukan orang-orang yang jauh dari perusahaan. Perusahaan PT. X mengatakan melalui humas bahwa ia telah melakukan ini dengan memberikan kesempatan atau kesempatan kerja bagi masyarakat Tidak dapat dipungkiri bahwa memiliki perusahaan dalam bidang tertentu akan membantu masyarakat dalam menciptakan lapangan kerja, pengalaman kerja dan pelatihan.

Perusahaan PT. X menyatakan melalui Humas bahwa ia melakukannya semaksimal mungkin dengan memberikan peluang kepada pemuda dan pemudi atau peluang usaha kepada masyarakat sekitar PT. X, dimana pemuda dan pemudi dapat diterima sebagai pegawai berdasarkan kriteria tertentu, yakni mereka yang memenuhi kriteria pendidikan dan keterampilan yang di persyaratkan diberi kesempatan untuk melaksanakan pekerjaan tersebut. Agar perusahaan dapat menangani masalah sosial dengan baik, maka perusahaan harus menyediakan dana untuk investasi infrastruktur untuk kemajuan ekonomi masyarakat terutama sekitar perusahaan. Perusahaan PT. X telah menyiapkan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan *corporate social responsibility* ini, yakni menginvestasikan dana Rp. 355.800.000 untuk berbagai program. Perusahaan menyatakan bahwa dana yang dialokasikan dalam bentuk laporan tahun 2018 ini telah memenuhi kewajiban *corporate social responsibility* sesuai dengan ketentuan terkait. Tetapi dana yang dikeluarkan perusahaan tidak seimbang dengan rusaknya jalan, jembatan dan fasilitas umum lainnya di Desa Jake. Selain menjalankan kegiatan *corporate social responsibility*, perusahaan juga harus bertanggung jawab atas kerusakan fasilitas umum milik masyarakat.

Untuk menghindari kecemburuan masyarakat, dalam hal ini perusahaan menerapkan kebijakan pendanaan sejumlah Rp. 232.000.000 untuk program UMKM untuk meningkatkan ekonomi dan kehidupan masyarakat sesuai [Undang-Undang No 20 Tahun 2008](#) Tentang Usaha Mikro, Kecil dan

Menengah (UMKM). Ketika menginvestasikan sebagian dari modal untuk investasi komunitas pertanian, komunitas peternakan, komunitas UMKM, dan Komunitas lainnya. Komunitas adalah merupakan kumpulan dari para anggotanya yang memiliki rasa saling memiliki, terikat di antara satu dan lainnya dan percaya bahwa kebutuhan para anggota akan terpenuhi selama para anggota berkomitmen untuk terus bersama-sama untuk membangun infrastruktur, perusahaan yang menginvestasikan uang akan menguntungkan, misalnya perusahaan mendirikan pasar rakyat. Perseroan akan menggunakan dana yang ada untuk memberikan kebebasan kepada masyarakat pedesaan melalui Pemerintah Desa Jake, kegiatan ekonomi dan kerakyatan seperti usaha simpan pinjam, kegiatan UMKM, dan kegiatan lainnya. dalam bidang ekonomi. Pemberdayaan adalah upaya yang dilakukan oleh Pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat dalam bentuk penumbuhan iklim usaha, pembinaan dan pengembangan sehingga Usaha Kecil mampu menumbuhkan dan memperkuat dirinya menjadi usaha yang tangguh dan mandiri sesuai dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1995 Tentang Usaha Kecil (Mikro dan Menengah).

### ***Kegunaan Corporate Social Responsibility untuk Pemerintah***

Peran pemerintah pada pelaksanaan CSR perusahaan, baik itu perumusan peraturan perundang-undangan, dan lain-lain., serta di bidang pengawasan. Provinsi Riau menerapkan peraturan tentang *corporate social responsibility* yang sesuai “Peraturan tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan bisnis” No. 06 Tahun 2012 di Provinsi Riau. Dalam peraturan ini, perusahaan di Provinsi Riau wajib mematuhi dan menjadi pedoman pelaksanaan kegiatan *corporate social responsibility*.

Adapun manfaat *corporate social responsibility* bagi pemerintah sebagai berikut; Sementara mengutip pendapat [Mardikanto \(2014: 135\)](#), manfaat bagi pemerintah: 1; Bantuan keuangan, 2; Menyediakan sarana dan Prasarana Pendukung, 3; Support Adaptif. Semua jenis aktivitas tanggung jawab sosial ditujukan untuk mendukung pemerintah daerah. Kehadiran perusahaan di suatu daerah sangat ideal bagi pemerintah untuk mendukung pembangunan di segala bidang. Hal ini dikarenakan tidak semua wilayah Indonesia dapat dijangkau oleh seluruh pemerintah. Namun dalam kasus sebuah perusahaan, peran remote pengembangan bisa dilaksanakan oleh sebuah bisnis, bila tidak dapat secara keseluruhan. Menurut [Mardikanto \(2014: 135\)](#). Salah satu bantuan keuangan yang diberikan oleh PT. X adalah:

- a) Memberikan bantuan pendidikan kepada siswa miskin dalam bentuk beasiswa ada 24 siswa dasar dan siswa lanjutan yakni Sekolah Menengah Pertama (SMP).
- b) Program makanan bayi dan nutrisi pelengkap, empat layanan medis, dan Kementerian Kesehatan dalam bentuk tim peneliti medis 20 pasien setiap 12 bulan. Di pelayanan bidang agama menyediakan reward 14 masjid dan donasi kepada Kyai, memberikan bantuan 4 donasi sapi Idul Adha.
- c) Di bidang keagamaan, dengan memberikan reward kepada 14 masjid dan kiai salat, menyumbangkan 4 ekor sapi pada Idul Adha tahun 2018, memberikan bantuan kepada 3 masjid (yaitu Desa Jake) selama berburu Ramadhan, dan memberikan bantuan untuk hari libur desa tradisional.
- d) Dengan membantu pengadaan seragam petugas Paskibraka di bidang HUT RI.

Menurut data lokal dan wawancara dengan warga di Desa Jake, dukungan yang terkesan membeda-bedakan, yakni hibah untuk 24 siswa Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) melalui beasiswa, belum bisa dioptimalkan. Pasalnya, besaran subsidi untuk siswa Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama sama besarnya, masing-masing sebesar Rp. 75.000 per enam bulan / semester. Kebutuhan siswa SD dan SMP berbeda, tetapi sama tergantung perusahaannya. Oleh karena itu, masalah ini perlu ditinjau ulang untuk implementasinya. Selain itu, bantuan dana dari beasiswa ini belum terlihat secara objektif, karena kelompok yang dapat bantuan beasiswa ini diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa yang orang tuanya tergolong berkompeten.

Oleh karena itu, ke depan perlu dipertimbangkan kelayakan dan kriteria kelayakan siswa untuk menerima dukungan pendidikan ini. Karena ada perbedaan antara anggaran dan realisasi khususnya di bidang pemuda dan olah raga dimana belum terima bantuan padahal, pihak perusahaan mengaku telah menganggarkan dan sudah pernah melaksanakannya, namun ketika penulis menanyakan kepada beberapa masyarakat desa mengenai bantuan tersebut, pihak perusahaan tidak pernah memberikan bantuan, melainkan hanya berbicara mengenai bantuan sarana dan peralatan olahraga (pelatihan rehabilitasi di Stadion Sepak Bola Desa Jake).

## 5. Kesimpulan

Kedepannya, perusahaan harus menjalankan program *corporate sosial responsibility* untuk memastikan citra atau merek bisnis dihargai baik oleh masyarakat maupun pemerintah dan untuk menghindari perselisihan antar *stakeholder*, *corporate sosial responsibility* perusahaan yang berkelanjutan merupakan lindung nilai perusahaan karena memiliki konsekuensi langsung dan tidak langsung bagi masa depan keuangan perusahaan. Dewasa ini, dalam dunia bisnis, tidak hanya menyediakan catatan keuangan perusahaan (*Single Bottom Line*) yang memuat aspek keuangan, sosial, dan lingkungan yang dikenal dengan *Triple Bottom Line* (3BL). Sinergi ketiga faktor tersebut menjadi kunci konsep pembangunan berkelanjutan, dimana pelaku usaha adalah wirausaha, terdidik, terlatih, pengelolaan sampah terarah, ramah lingkungan dan langsung.

Masyarakat merupakan objek atau objek dari realisasi CSR dan *corporate sosial responsibility* tidak terlepas peran penting masyarakat. Tujuan kegiatan dari CSR adalah bisnis perlu melakukan banyak hal untuk masyarakat, di antaranya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan memberikan bantuan pendidikan kepada masyarakat dan pelatihan soft skill untuk kompetisi, kami semakin meningkatkan kebutuhan pemerintah untuk melakukannya. Hukum terus memantau pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan untuk memanfaatkan tujuan pelaksanaan tanggung jawab sosial.

## Saran

Pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan yang terus menerus akan menimbulkan pengaruh positif terhadap perusahaan itu sendiri maupun para pemangku kepentingan yang terkait dengannya, dengan manfaat yang besar. Perusahaan harus melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial tidak hanya sebagai komitmen, tetapi pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* Itu menjadi bagian dari kehidupan organisasi. Singkatnya, bisnis tidak dapat berfungsi dengan baik tanpa tanggung jawab sosial. Seperti PT X di area Desa Jake, program ini berkelanjutan sehingga manfaat masyarakat dan perbaikan lingkungan dapat berkelanjutan, seperti pelatihan produksi rumah, bengkel, komputer, menjahit, bordir dan lainnya. Dalam hal ini warga desa Jake dituntut untuk berperan aktif dalam kegiatan tanggung jawab sosial, menyetujui pelaksanaan kegiatan tersebut dan melaporkan jika tindakan tersebut tidak sesuai dengan yang telah ditentukan.

Pemberlakuan undang-undang tersebut masih belum ditaati oleh pemerintah, karena hanya memuat kewajiban-kewajiban seperti apakah dapat dilaksanakan, dan tidak ada sanksi bagi perusahaan yang belum menegakkannya. Oleh karena itu, diperlukan undang-undang khusus untuk mengatur CSR, dan undang-undang *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak hanya bergantung pada undang-undang lain, tetapi diterbitkan sesegera mungkin oleh otoritas kompeten yang pada dasarnya terpisah.

Para investor dan calon investor yang telah menanamkan modalnya atau berencana menanamkan modalnya pada suatu perusahaan hendaknya mempertimbangkan kegiatan tanggung jawab sosial yang mereka lakukan karena dapat mempengaruhi tingkat pengembalian perusahaan. Masyarakat perlu dapat menilai perusahaan yang baik dengan mempertimbangkan kepentingannya terhadap lingkungan alam dan masyarakat sekitar.

## Ucapan terima kasih

Kami berterima kasih yang sebesar-besarnya kepada Rektor Universitas Bhayangkara Jakarta yang bersedia sebagai tuan rumah penyelenggaraan SAME 3 di Universitas Bhayangkara Jakarta.

Kami juga mengucapkan terimakasih kepada ibu Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta, yang telah membantu dalam meningkatkan kualitas Tridarma perguruan tinggi di lingkungan FEB-Universitas Bhayangkara Jakarta, saya sebagai Pemakalah dalam SAME 3 yang diselenggarakan oleh Universitas Bhayangkara Jakarta Raya pada tanggal 4-5 Nopember 2021 yang didukung oleh host dari beberapa Perguruan Tinggi yang ada di Indonesia.

Kami mengucapkan terimakasih kepada Panitia yang sudah bekerja keras sampai bisa terlaksana SAME 3 dengan lancar dan sukses dan pesertanya sangat banyak dan juga memberikan kesempatan untuk di terbitkan di Jurnal-Jurnal Nasional.

Kami mengucapkan terimakasih kepada Goodwood.com atas support yang luar biasa sebagai Penerbit dapat memberikan bantuan untuk pengarahan dan review secara gratis sehingga artikel dari setiap peserta bisa terbit di jurnal yang sudah disediakan oleh Goodwood.

## Referensi

- Budiman, C, A. (2019). Analisis Penerapan Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Keluarga PT Winaros Kawula Bahar. *AGORA* Vol. 7, No. 1, (2019)
- Kartini, Dwi. (2013). *Corporate Social Responsibility: Trasnpormasi Konsep Sustainability Management dan Impementasi di Indonesia*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Marthin, dkk. (2017). *Implementasi Prinsip CSR berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas*.
- Mardikanto, Totok. (2014). *CSR (Tanggung jawab Sosial Korporasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Nurwita Kurniawati, Hilmy Mochtar, Mar'atul Makhmudah. (2014). *Analisis Multi Stakeholders dalam Corporate Social Responsibility (CSR)*.
- Puspita, M, E. (2015). *Corporate Social Responsibility: Implikasi stakeholder dan legitimacy GAP dalam peningkatan kinerja perusahaan*.
- Setiawan, E., Yuliansyah, Y., Gamayuni, R, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Pengungkapan Sustainability Report di Perusahaan yang Terdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII)(The Effect of Profitability and Liquidity on Disclosure of Sustainability Reports in Companies Listed on the Jakarta Islamic Index (JII)) *Jurnal SAKMAN*, 1(2), 97-111.
- Tiyanto, D. (2013). *Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) Bidang Pendidikan PT. Hino Motors Sales Indonesia*.
- Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1995 *Tentang Usaha Kecil*.
- Undang-Undang No 20 Tahun 2008 *Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)*.
- Undang-undang No. 25 tentang *Penanaman Modal tahun 2007*
- Wandi Jackson, Mia Laksmiwati (2021) Pengaruh Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Return on Asset, Firm Size dan Cash Ratioterhadap Dividend Payout Ratiopada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks Kompas-100 di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018(The Effect of Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Return on Assets, Firm Size and Cash Ratio on Dividend Payout Ratio in Companies Included in the Kompas-100 Index on the Indonesia Stock Exchange 2013-2018), *Jurnal SAKMAN*, 1(1), 25-32.
- Wahyuningrum, Yuniarti. (2015). Pengaruh Program Corporate Social Responsibility Terhadap Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat (Studi pada Implementasi CSR PT. Amerta Indah Otsuka Desa Pacarkeling Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 1(5). Malang: Universitas Brawijaya.